



## PENGUATAN IDENTITAS USAHA DAN PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM

Saptaningsih Sumarmi<sup>1\*</sup>, Isti Putri Nurani<sup>2</sup>, Zulfikar Muhammad Reza<sup>3</sup>,  
Rudhi Trisianto<sup>4</sup>, Siti Nur Utami Ningsih<sup>5</sup>

<sup>1,3,4,5</sup>Prodi Manajemen, Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Akuntansi, Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

[sapta@upy.ac.id](mailto:sapta@upy.ac.id)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

**Abstrak:** UMKM Kinasih Fish berada di dusun Piringan, Caturharjo, Pandak, Bantul, kabupaten Bantul. UMKM ini masih sangat tradisional pengelolaannya, yang belum menerapkan manajemen keuangan meskipun sederhana, dan juga belum memiliki ijin usaha. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang pembuatan identitas usaha melalui logo, packing, dan juga pelatihan pembukuan sederhana. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan secara tatap muka, dengan mengkombinasikan teori dan praktik, serta pendampingan implementasi program sampai berhasil. Untuk mengatasi permasalahan yang teridentifikasi, pengabdian memberikan pelatihan tentang membuat logo, packing, serta pengurusan perijinan pada Dinas Kesehatan untuk mendapatkan SP-IRT. Selain hal tersebut, pelatihan pembukuan juga diberikan, serta pengurusan hak cipta atas inovasi bentuk tampilan produk.

**Kata Kunci:** Manajemen Keuangan; Identitas Usaha; Perijinan.

**Abstract:** Kinasih Fish SME is located in Piringan hamlet, Caturharjo, Pandak, Bantul, Bantul district. This SMEs is still very traditional in its management, which has not implemented financial management even though it is simple, and also does not have a business license. This community service activity aims to provide training on creating business identity through logo making, packaging, and also simple bookkeeping training. The method of implementing this community service activity is done face-to-face, by combining theory and practice, as well as accompanying the implementation of the program until it succeeds. To overcome the identified problems, the service provider provides training on creating logos, packaging, and obtaining permits from the Health Department to obtain SP-IRT. In addition, bookkeeping training is also provided, as well as copyright management for innovation in product appearance.

**Keywords:** Financial Management; Business Identity; Licensing.



#### Article History:

Received : 03-01-2023

Revised : 07-02-2023

Accepted : 30-04-2023

Online : 30-04-2023



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian masyarakat Indonesia pada umumnya, selama masa pandemi Covid 19, dirasakan sangat berat. Bahkan ketika masa pandemi itu sudah berlalu, terjadi masa krisis multidimensi. Harga bahan kebutuhan pokok hidup selalu naik, yang tidak diikuti kenaikan penghasilan keluarga yang sepadan. Hampir lapisan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap, memutar akal untuk mencari solusi agar dapat menghasilkan penghasilan untuk keluarganya.

Di wilayah Rt.10, Piringan, Dk Gumulan, Caturharjo, Pandak, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, terdapat Usaha Kecil Menengah dengan hasil produksi olahan ikan air tawar. Salah satu pelaku usaha adalah Kinasih Fish, merupakan kategori usaha mikro yang bergerak di bidang pengolahan produk ikan, khususnya keripik belut. UMKM Kinasih Fish berdiri pada bulan Juli tahun 2020, dimana muncul karena pemilik usaha memiliki usaha penjahitan kaos pariwisata, akan tetapi dikarenakan pandemi maka permintaan turun drastis. Agar tetap bisa mendapatkan penghasilan untuk mencukupi kebutuhan rumah tangganya, hal pemilik beralih dari usaha pembuatan kaos menjadi usaha pengolahan keripik belut.

Saat ini UMKM Kinasih Fish tidak hanya menyediakan produk olahan keripik belut saja, akan tetapi juga menyediakan belut asap dan ikan gabus asap. Skala produksi dari Kinasih Fish, khususnya untuk produk keripik belut selama ini masih terbilang kecil yaitu 3-4 kg belut setiap harinya. Hal ini dikarenakan keterbatasan dari jumlah sumber daya manusia (SDM). Selain keterbatasan jumlah SDM, UMKM ini juga tidak menerapkan system keuangan meskipun sederhana, sehingga pelaku usaha tidak dapat menghitung dengan angka pasti berapa keuntungan yang diperoleh dari usahanya tersebut, Untuk bisa naik kelas, UMKM harus sudah menerapkan pembukuan dalam kegiatan usahanya, meskipun pembukuan sederhana (Machfuzhoh et al., 2020).

Pemasaran produk dari Kinasih Fish baru mengandalkan dengan cara manual, yaitu dengan menitipkan pada warung kelontong. Pemilik pernah mencoba melakukan pemasaran digital dengan menggunakan media sosial melalui *facebook* dan status *whatsapp*. Tetapi karena tidak dikelola dengan serius, tidak dilengkapi dengan tampilan visual yang menarik, dampak yang diperoleh tidak dapat dilihat. UMKM belum memiliki logo sebagai identitas usaha (Sumarmi et al., 2021), dan kemasan yang digunakan juga masih seadanya. Padahal untuk pengenalan produk, dan peningkatan omzet penjualan, UMKM dapat menggunakan *digital marketing* dalam kegiatan promosi. Digital marketing merupakan cara efektif untuk meningkatkan pangsa pasar (Sumarmi et al., 2021; Sumarmi, Muchran, et al., 2022; Sumarmi, Purwaningsih, et al., 2022). Namun sebelum promosi melalui

digital marketing, dibutuhkan logo dan kemasan yang menarik calon konsumen,

Produk olahan ikan air tawar khususnya belut, saat ini menjadi salah satu alternatif untuk mempercepat penyembuhan penyakit Tuberculosis (Martony & Oppusunggu, 2022). Kandungan protein yang sangat besar pada belut protein dapat memperbaiki sel-sel dan jaringan yang rusak oleh bakteri Tuberculosis paru, terutama sel-sel dan jaringan yang berada di paru-paru. (Anggraeni et al., 2020), mengatakan manfaat yang terkandung pada daging belut bagi kesehatan, yaitu sebagai sumber protein hewani yang dibutuhkan oleh tubuh. Sehingga belut dapat dijadikan makanan alternatif yang dapat memenuhi kebutuhan protein harian tubuh.

Tingginya manfaat belut, menjadi potensi bagi pelaku usaha untuk menangkap peluang usaha ini, karena produk olahan utama yang dihasilkan oleh Kinasih Fish adalah olahan belut. Bahan dasar didapatkan dengan menerima pasokan belut dari warga masyarakat yang mencari belut di sawah. Jadi, bahan baku utama dari belut pada Kinasih Fish didapatkan langsung dari alam sekitar, bukan dari hasil peternakan. Jadi keunggulan dari produk olahan dari usaha ini memiliki rasa yang khas, lebih lezat jika dibandingkan dengan belut yang dihasilkan melalui peternakan. Hanya saja, karena keterbatasan SDM, banyak pesanan sering terabaikan,

Selain identifikasi masalah di atas, UMKN Kinasih Fish juga belum memiliki ijin usaha sebagai Industri rumah tangga, Sertifikat Produksi Industri Rumah Tangga (SP-IRT), dan izin dari Dinas Kesehatan, dibutuhkan untuk peningkatan kualitas Industri Rumah Tangga pangan (Suprpto & Azizi, 2020). Izin P-IRT merupakan regulasi yang dikeluarkan pemerintah untuk mengatur keamanan produk pangan, dari bahan baku, proses pengolahan, sampai produk jadi (Jupri et al., 2021). Dari hasil analisis situasi yang tim pengabdian temukan, menjadi bahan masukan untuk penyelesaian masalah pada UMKM Kinasih Fish, Tujuan dari kegiatan PKM adalah untuk mewujudkan pelaku usaha pada UMKM bidang pengolahan ikan air tawar memiliki kesadaran akan pentingnya perijinan, melindungi hak cipta, dan mengenalkan *digital marketing*.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan direncanakan secara daring dan luar jaringan. Metode penyuluhan, dan pelatihan pada pelaku usaha dilakukan secara luar jaringan, yaitu dengan berkunjung ke lokasi pengabdian pada masyarakat. Sedangkan pendampingan melalui konsultasi, dilakukan secara dalam jaringan menggunakan fasilitas *chatting*, email maupun video conference. Pengurusan perijinan untuk memberikan jaminan pada konsumen, dilakukan secara online melalui jaringan internet. Mitra usaha dalam kegiatan ini adalah, pelaku *home industry* pengolahan ikan air tawar yang tergabung dalam UMKM Kinasih Fish, yang berjumlah lima pelaku

usaha. Pada Gambar 1 di bawah, ditampilkan bagan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di UMKM Kinasih Fish.



**Gambar 1.** Bagan Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

Rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dirancang melalui lima tahapan.

1. Tahapan pertama adalah tahapan pra survey. Tim Pengabdi melakukan kegiatan pra survey, pada mitra sasaran untuk menggali permasalahan yang dialami oleh mitra sasaran. Selain menggali permasalahan, juga meminta kesediaan dari pemilik usaha untuk menjadi mitra sasaran kegiatan pengabdian, yang dituangkan secara tertulis dan ditanda tangan di atas kertas bermeterai. Dari hasil wawancara dengan pemilik usaha, dan observasi secara langsung akan dituangkan tim pengabdi, dalam hasil analisis situasi dan permasalahan.
2. Tahapan kedua dilakukan dengan menyiapkan materi dan perangkat yang dibutuhkan, berdasarkan hasil analisis situasi dan permasalahan.
3. Tahapan ketiga dilakukan secara offline, dengan Tim Pengabdi datang ke lokasi pengabdian untuk memberikan penyuluhan, terkait solusi dari permasalahan yang berhasil diidentifikasi. Pada pertemuan ini, tim pengabdi akan menerangkan cara pembuatan pembukuan sederhana secara manual, dan menggunakan aplikasi excell. Setelah itu juga menjelaskan tentang cara meningkatkan daya tarik dari olahan, dengan membuat diversifikasi bentuk produk, *packing*, dan pengenalan tentang *digital marketing*. Pelaku usaha akan dilakukan pendampingan selama dua minggu untuk mengimplementasikan apa yang sudah disampaikan dalam penyuluhan, dan ada luaran hasil dari kegiatan penyuluhan dan pelatihan tersebut. Selain hal itu, tim pengabdi juga melakukan pendampingan pelaku usaha, untuk mengurus surat ijin usaha, P-IRT, dan sertifikat penyuluhan

- keamanan pangan dari Dinas Kesehatan. Luaran sebagai indicator keberhasilan adalah terbitnya tiga sertifikat terkait kegiatan tersebut.
4. Tahapan ke empat adalah melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian. Akan dilakukan survey secara tertutup tentang kebermanfaatan kegiatan pengabdian pada pelaku usaha dengan menggunakan skala Likert 1 – 5 untuk penilaian, dengan angka 1 tidak bermanfaat dan angka 5 sangat bermanfaat. Untuk mengukur pemahaman mitra, dilakukan melalui pengisian kuesioner.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pelatihan Manajemen Keuangan**

Untuk mengatasi permasalahan UMKM tidak mempunyai manajemen keuangan, tim pengabdian melakukan pelatihan tentang pembuatan catatan keuangan yang memang sangat diperlukan dalam kegiatan usaha, khususnya UMKM. Pencatatan keuangan sangat penting perannya untuk membantu UMKM mengetahui kondisi Kesehatan keuangan (Sa'diyah, 2021). Pembukuan berfungsi untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan dan dapat digunakan untuk mengetahui laba/rugi yang diterima secara detail (Sanggrama et al., 2020). Kegiatan pembuatan format catatan keuangan ini dilaksanakan pada periode 28 Agustus 2022 – 31 Agustus 2022. Selama pelatihan, pelaku usaha sangat antusias memperhatikan, dan tidak sungkan untuk mengajukan pertanyaan.

Setelah pelatihan, tim pengabdian memantau pemilik agar tertib dalam mencatat laporan keuangan. Pembuatan catatan keuangan ini dibuat dengan format yang sederhana, agar lebih mudah dipahami dan diaplikasikan oleh pemilik. Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut: (a) Konsolidasi dengan pemilik UMKM; (b) Membuat catatan keuangan sesuai dengan informasi yang diberikan pemilik; (c) Memberikan pelatihan kepada pemilik usaha untuk menerapkan format laporan keuangan baru; dan (d) Pemantauan efektivitas penggunaan laporan keuangan oleh pemilik. Selain laporan dalam Microsoft excel diatas, tersedia juga laporan online menggunakan google spreadsheets, yang dapat diakses pada link berikut:

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/12xPRUjFTIC1YkODyeNFC0cBjAti19u25Yq4jkesZrEM/edit?usp=sharing> .

### **2. Pengurusan Perijinan**

Dalam memasarkan produk industri rumah tangga ini, para pemilik usaha dianjurkan untuk mengurus sertifikat produksi yang disebut juga dengan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT). Hal ini penting dalam menjaga keamanan pangan, sehingga makanan dan minuman yang diedarkan, harus mendapat izin edar sesuai dengan

ketentuan peraturan (Ardiati & Puspikawati, 2019), yang diperoleh dari Bupati atau Walikota melalui Dinas Kesehatan. Keuntungan mempunyai No. P-IRT antara lain: produk yang ditawarkan dianggap layak edar, keamanan produk dianggap terjamin, meningkatkan kepercayaan pelanggan, mampu bersaing dengan industri besar lainnya, dan dapat meningkatkan pendapatan usaha (Ayu et al., 2022). Namun UMKM Kinasih belum memiliki P-IRT maupun ujian Dep-Kes. Padahal jika perijinan sudah dimiliki, pelaku usaha akan merasa lebih percaya diri untuk memasarkan produknya. Selain itu, perlindungan hukum juga dibutuhkan, karena akan menjamin kelangsungan usaha, sehingga legalitas sangat diperlukan (Noraga et al., 2023).

Tim pengabdian melakukan pendampingan pelaku usaha untuk mengurus pembuatan izin usaha P-IRT. Setelah beberapa tahapan dilakukan dalam beberapa tahapan, akhirnya legalitas usaha dari Kinasih Fish berhasil turun, dilengkapi dengan Nomor P-IRT, dan sertifikat kelayakan pengolahan pangan oleh Bupati Bantul melalui Dinas terkait. Adapun legalitas usaha yang telah terbit tersebut, seperti terlihat pada Gambar 2, Gambar 3 dan Gambar 4.



**PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA**  
**PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO**  
**NOMOR INDIK BERUSAHA: 2909220071272**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

|  |   |
|--|---|
| 1. Nama Pelaku Usaha                                       | : YOHANES TRIYANTO  |
| 2. Alamat  | : RT 01, PERINGAN DK GUMILAN, CATURKAWA, PANDAK, BANTUL, Daerah Kabupaten Kulonprogo, Kec. Pandak, Kab. Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta |
| 3. Nomor Telepon Seluler                                   | : +6281808766222  |
| Email  | : yohanestriyanto@gmail.com   |
| 4. Kode Klasifikasi Risiko Lapangan Usaha Indonesia (KRLU) | : L18at Lampiran  |
| 5. Sifat Usaha   | : Usaha Mikro   |

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-PI), hak akses kepastian kerja, pendaftaran kesehatan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan.

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

NIB ini merupakan pedoman tunggal yang berlaku sebagai sertifikasi jaminan produk halal berdasarkan pernyataan mandiri pelaku usaha dan setelah memperoleh pembinaan dan/atau pendampingan Proses Produk Halal (PPH) dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dibagikan di Jakarta, tanggal 29 September 2022

Menteri Investasi/  
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal 29 September 2022


1. Dokumen ini diterbitkan oleh e-CSS & melasertan oleh sistem Pelaku Usaha, berdasarkan dokumen e-CSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.

2. Dokumen ini dapat dicetak ulang oleh sistem ini atau oleh pihak lain yang berkepentingan sebagai informasi saja.

3. Dokumen ini tidak akan dilindungi oleh undang-undang atau peraturan lainnya yang mengatur atau melindungi dokumen ini.

4. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai dokumen ini, silakan kunjungi alamat: [www.e-css.go.id](https://www.e-css.go.id).

**Gambar 2.** Nomor Izin Berusaha (NIB)



**PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA**

**PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA  
SERTIFIKAT PEMENUHAN KOMITMEN PRODUKSI PANGAN OLAHAH  
INDUSTRI RUMAH TANGGA (SPP-IRT)  
LAMPIRAN PB-UMKU:**

|                             |   |
|-----------------------------|---|
| 1. No. Pendaftaran          | : P-RT 223402010771-27  |
| 2. Nama RTP                 | : YOHANES TRIYANTO  |
| 3. Nama Pemilik             | : YOHANES TRIYANTO  |
| 4. Alamat                   | : RT 01, PIRINGAN DK GUMULAN, CATURHARIO, PANDAK,<br>BANTUL             |
| 5. Provinsi                 | : DI YOGYAKARTA   |
| 6. Kabupaten/Kota           | : KAB. BANTUL   |
| 7. Kecamatan                | : Pandak  |
| 8. Desa                     | : Caturharjo  |
| 9. Jenis Pangan             | : Produk Olahan Hasil Perikanan Termasuk Ikan, Khasia<br>dan Ekhidemata |
| 10. Nama Produk Pangan      | : Keripik Belut   |
| 11. Branding Produk         | : Keripik Belut   |
| 12. Komposisi               | : Belut, Tepung Beras, Bawang Putih, Jahe, Kemiri, Garam                |
| 13. Kemasan Primer          | : Plastik   |
| 14. Masa Berlaku Sertifikat | : 29-09-2027  |
| 15. Komitmen                | :   |

- a. Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan.
- b. Memenuhi persyaratan Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT) atau hygiene sanitasi dan dokumentasi.
- c. Memenuhi ketentuan label dan iklan pangan olahan.

Akan dipertahankan waktu 3 bulan

**Gambar 3.** P-IRT Produk Keripik Belut



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**

**DINAS KESEHATAN**  
Komplek II Kantor Pemda Bantul  
Jl. Lingkar Timur, Manding, Trienggo, Bantul 55714 Telp/Fax (0274) 367531/368828  
Website: <http://dinkes.bantulkab.go.id> email: [dinkesbantul@bantulkab.go.id](mailto:dinkesbantul@bantulkab.go.id)

---

**SERTIFIKAT  
PENYULUHAN KEAMANAN PANGAN**

NOMOR : 43/S/34.02/2022

Diberikan kepada :

|         |   |
|---------|---|
| Nama    | : YOHANES TRIYANTO                                    |
| Jabatan | : Pemilik   |
| Alamat  | : PIRINGAN GUMULAN RT 010, CATURHARIO, PANDAK, BANTUL |

Yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan dalam rangka Sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga ( SPP-IRT ) berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2018 tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga, yang diselenggarakan di :

|              |                              |
|--------------|------------------------------|
| Kabupaten    | : Bantul                     |
| Provinsi     | : Daerah Istimewa Yogyakarta |
| Pada tanggal | : 03 - 04 Oktober 2022       |



Bantul, 05 Oktober 2022

**K E P A L A**



**Agus Budiharjo, SKM, M.Kes.**  
NIP. 196808251991031010

**Gambar 4.** Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan



### 3. Pelatihan pembuatan Logo dan Kemasan

Kegiatan selanjutnya adalah pembuatan logo dan menjadikan kemasan menjadi lebih menarik. Keberadaan logo sangat dibutuhkan UMKM untuk membangun brand (Oscario, 2013), karena logo merupakan identitas keberadaan sebuah produk. Setelah pelaku usaha berhasil menciptakan logo untuk identitas UMKM nya, dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan kemasan (*packing*). Jika pelaku usaha memiliki kesadaran terhadap pentingnya kemasan, akan dapat meningkatkan potensi usaha menjadi lebih produktif, dan meningkatkan daya saing produk olahan makanan industry rumahan (Najib et al., 2022). Tim pengabdian melatih pelaku usaha untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kemasan (*packing*) dalam meningkatkan nilai dari sebuah produk, seperti terlihat pada Gambar 5.



**Gambar 5.** Perbandingan *Packing* sebelum dan sesudah pelatihan

Selain pembaruan kemasan, tim pengabdian bersama dengan mitra juga membuat inovasi bentuk dari produk olahan. Produk olahan belut di Kinasih Fish selama ini hanya digoreng dengan bentuk asli dari bahan mentah yang digunakan. Inovasi baru yang dihasilkan adalah merubah dengan konsep *one bite*, sehingga memudahkan penikmat belut untuk menikmati makanan tersebut. Dan diversifikasi produk tersebut sudah didaftarkan pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI), dan sudah memiliki Sertifikat hak cipta, seperti terlihat pada Gambar 6.





**Gambar 6.** Surat Penciptaan Ciptaan Diversifikasi Produk

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan, sampai pendampingan pelaku usaha. Untuk mengukur penyerapan kegiatan pengabdian, tim pengabdian melakukan pre-test sebelum kegiatan dilaksanakan, dan post-test setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan. Penilaian skor dilakukan dengan menggunakan skala Likert 1-5, dimana skor 1 mencerminkan pemahaman sangat sedikit, skor 2 mencerminkan tidak paham, skor 3 mencerminkan netral, skor 4 mencerminkan pemahaman, dan skor dari 5 mencerminkan sangat memahami, seperti terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Pre Test dan Post Test Pemahaman Pelaku Usaha

| Komponen   | Rerata Pre Test | Rerata Post Test |
|--|-----------------|------------------|
| Pemahaman tentang manajemen keuangan sederhana   | 1,4             | 5                |
| Pentingnya ijin usaha                            | 1,8             | 4,4              |
| Pentingnya logo untuk identitas usaha            | 1,4             | 4                |
| Kemasan sangat berdampak pada penjualan          | 2,2             | 4,2              |
| Kesadaran untuk melindungi ciptaan bentuk produk | 1,2             | 3,8              |

#### D. TEMUAN ATAU DISKUSI

Permasalahan yang ditemukan di UMKM Kinasih Fish ternyata juga terjadi di berbagai UMKM yang ada di kabupaten Bantul, DIY. Diperlukan edukasi dari dinas terkait untuk memberikan pemahaman kepada para pelaku usaha, untuk meningkatkan jaminan kualitas produk yang dihasilkan dengan pengurusan ijin usaha. Selain itu, kesadaran untuk melindungi hak cipta juga perlu diedukasikan pada para pelaku usaha.

Seperti disampaikan (Anggarini, 2021), UMKM menjadi daya dukung untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

## E. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM Kinasih Fish berhasil dilaksanakan tanpa ada kendala yang berarti. Semua tahapan dapat terlaksana dengan lancar. Berdasarkan hasil pre test, dan post test yang diberikan pada mitra, dari lima pertanyaan didapatkan hasil yang meningkat dari nilai awal. . Tim pengabdian berhasil melatih pelaku usaha untuk membuat pembukuan sederhana, membuat logo dan penciptaan packing serta inovasi tampilan produk. Ijin resmi dari pemerintah berhasil didapatkan oleh UMKM Kinasih Fish. Saran untuk tim pengabdian dan pelaku usaha UMKM, untuk melakukan pengurusan sertifikasi halal, dan memberikan pelatihan tentang digital marketing. Hal tersebut dimaksudkan agar terdapat peningkatan omset penjualan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Fakultas Bisnis Universitas PGRI Yogyakarta, atas fasilitasi Studi Dunia Industri, yang diintegrasikan dengan kegiatan Pengabdian pada masyarakat oleh penulis bersama dengan mahasiswa. Terimakasih juga kepada para mahasiswa yang sudah membantu melaksanakan kegiatan pengabdian, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan hasil yang memuaskan. Terakhir, terima kasih kepada UMKM Kinasih Fish atas respon yang luar biasa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anggarini, D. R. (2021). Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020. *Journal Ekombis Review*, *9*(2), 345–355. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/indexDOI:https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1462>
- Anggraeni, N., Hakim, L., & W., F. F. (2020). Peningkatan Kesadaran Masyarakat untuk Gemar Makan Ikan : Pelatihan Pembuatan Es Dawet Belut Manis. *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *01*(1), 130–139.
- Ardiati, F. N., & Puspikawati, S. I. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (Spp-Irt) Di Banyuwangi. *Journal of Public Health Research and Community Health Development*, *2*(1), 36. <https://doi.org/10.20473/jphrecode.v2i1.16251>
- Ayu, S., Thahir, M. A., Marlina, D., Hamdan, T., Sariana, Muharram, S., Fadli, M., & Kusmayadi, D. (2022). Upaya Pendampingan Pemasaran Produk Melalui Perbaikan Product Marketing Assistance Efforts Through Improvement Of Packaging , Labels , And Processing Of Spp-Irt Permits Ud . Samudera Mirja In Gampong Ujung Kalak. *Marine*

- Kreatif*, 6(April), 9–17.
- Jupri, A., Prasedya, E. S., Rozi, T., Septianingrum, N., Difani, I., & Sarjoni. (2021). Pentingnya Izin PIRT terhadap UMKM di Kelurahan Rakam untuk Meningkatkan Pemasaran Produk. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4), 162–166. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v3i2.1046>
- Machfuzhoh, A., . L., & Widyarningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Menuju Umkm Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2), 109–116. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- Martony, O., & Oppusunggu, R. (2022). Pemberian Abon Belut (*Monopterus Albus*) Terhadap Asupan Protein, Fe Dan Kadar Hemoglobin Penderita Tb Paru. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(2), 439–448.
- Najib, M. F., Agustunus Februadi, Tjetjep Djarnika, Wahyu Rafdinal, Carolina Magdalena Lasambouw, & Neneng Nuryati. (2022). Inovasi Desain Kemasan (Packaging) sebagai Faktor Peningkatan Daya Saing Produk UMKM di Desa Ciwarua, Kabupaten Bandung Barat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 56–64. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.8397>
- Noraga, G. B., Rabani, B., Sudirno, D., & Mulyani, H. (2023). *Pentingnya Legalitas Usaha dan Sosialisasi Pembuatan NIB Bagi Pelaku UMKM Desa Karangasem Kecamatan Leuwimunding*. 4(1), 807–811.
- Oscario, A. (2013). Pentingnya Peran Logo dalam Membangun Brand. *Humaniora*, 4(1), 191. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i1.3429>
- Sa'diyah, H. (2021). Pemulihan Ekonomi Melalui Pendampingan Laporan Keuangan UMKM Wilayah Gunung Anyar Surabaya. *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 183. <https://doi.org/10.30651/hm.v2i3.10159>
- Sanggrama, E. B., Rachmat, R. S., & Se Tin, S. T. (2020). Sebuah Solusi dari Para Mahasiswa dan Dosen Akuntansi untuk Perkembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 146–158. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2330>
- Sumarmi, S., Muchran, M., & Nugroho, G. S. (2022). Entrepreneurship Training and Digital Marketing To Seize Business Opportunities. *Abdimas Galuh*, 4(1), 330. <https://doi.org/10.25157/ag.v4i1.7136>
- Sumarmi, S., Purwaningsih, O., Tentua, M. N., Wahyuningsih, A. T., Adilla, M., Andrasari, H., Astuti, K. D. ., & Aprilia, N. A. (2022). Green Marketing for Eco-Friendly Vegetable Products Pada Kelompok Wanita Tani Karya Manunggal. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 7(November), 814–823.
- Sumarmi, S., Wicaksono, S. W., Prakoso, D. W., Alrasta, D., Saputra, K. E., Putra, C. D., & Bisnis, F. (2021). Pemanfaatan Media Sosial untuk Digital Marketing Kerajinan Vinil di Desa Code, Trirenggo, Kabupaten Bantul, DIY. *Terapan Abdimas*, 6(2), 155–160.
- Suprpto, R., & Azizi, Z. W. (2020). Pengaruh Kemasan, Label Halal, Label Izin P-Irt Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Umkm Kerupuk Ikan. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen (REKOMEN)*, 3(2), 125–133. <https://doi.org/10.31002/rn.v3i2.1984>

## DOKUMENTASI KEGIATAN



**Gambar 7.** Penyerahan Cendera mata pada pelaku usaha



**Gambar 8.** Pameran produk dengan kemasan baru



**Gambar 9.** Pelatihan pembuatan Logo



**Gambar 10.** Packing Produk setelah kegiatan pengabdian